

**Volume I No 1**  
**PROCEEDING SENADA**  
(Seminar Nasional Dunia Kesehatan)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "I" DENGAN PUTTING LECET  
DI PMB FLAMBOYAN MUTMAINNAH, S.ST**

Anis<sup>1</sup>, Sari Pratiwi Apidianti<sup>2</sup> Qurratul A`yun<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi D3 Kebidanan Universitas Islam Madura  
e-mail: anisf8289@gmail.com

**ABSTRACT**

*Some complications that may occur at the time of puerperium with sore nipples. Based on data from Indonesia's health profile in 2017, the coverage of the percentage of infants receiving exclusive breastfeeding in Indonesia is 61.33%. The government has targeted the achievement of exclusive breastfeeding in Indonesia by 80%, but it has not yet been achieved.*

*This Final Project report is case-based with Continuity Of Care continuous midwifery care and is documented using SOAP management and evaluates the success of Mrs. "I" at PMB FLAMBOYAN.*

*Good general condition, consciousness, BP 110/80 mmHg, pulse 88 x/minute, breathing 20 x/minute, body temperature 36,°c. Height 150 cm, weight 61 kg, LILA 26 cm. The results of the physical examination carried out on Mrs. "I" were within normal limits. Leopold I examination: px-central TFU, the fundus felt round, soft, not bouncy (buttocks). Leopold II: The right side of the mother's abdomen is palpable and extends like a fetal back (puka). The left side of the mother's abdomen is felt by the fetus. Leopold III: At the bottom palpable hard round bouncing and the head has entered the PAP. Leopold IV: divergent. MD : 32 cm, TBJ (32-11) x 155 = 3.255 grams), FHR frequency : 145 x/minute. Patellar reflex (+), investigation of HB (12.6 g/dl), blood type (A), albumin and urine protein were negative.*

*Based on the care provided to Mrs. "I" can ensure that continuous care is obtained in a sustainable manner, the results of the condition of the mother and fetus are good, and in pregnancy there are no complications for the mother and fetus, consuming nutritious food. During the postpartum period, mothers are advised to visit at least 1 week and at the time of family planning it is recommended to use family planning that does not inhibit milk production, so that mothers can minimize the occurrence of complications from pregnancy to family planning.*

*Keywords: Midwifery Care Management, sore nipples*

**PENDAHULUAN**

Masa nifas merupakan masa dimana proses persalinan telah berakhir sampai keadaan alat alat kandungan kembali pulih seperti keadaan tidak hamil, masa ini berlangsung lebih kurang 6 minggu. Asuhan masa nifas dimulai 6 jam pertama pasca persalin sampai 24 jam. Pada masa nifas biasanya terjadi puting lecet. Puting susu lecet merupakan suatu keadaan yang dialami oleh ibu nifas yang sedang dalam proses menyusui dimana puting susu mengalami suatu kelecetan atau mengalami luka sehingga dapat mengakibatkan bendungan payudara akibat penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI tidak lancar. Hipertensi dalam kehamilan.

Berdasarkan data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2017, cakupan presentasi bayi yang mendapat) ASI eksklusif di Indonesia

sebesar 61,33%. Pemerintah telah menargetkan pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 80%, namun hal itu masih belum tercapai hingga saat ini.(3). Dari hasil penelitian terdapat bahwa sebagian besar ibu nifas di bidan anis hanif. Amd.keb desa winongon gempol melakukan tehnik menyusui salah sebanyak 15 orang(53,57%)dan ibu yang mengalami kejadian puting susu lecet sebanyak 16 orang (57,14%).

Penyebab puting lecet saat menyusui ada banyak hal yang membuat puting payudara lecet saat menyusui. Beberapa di antara adalah Cara menyusui yang salah. Penyebab puting lecet yang paling umum adalah pelekatang yang tidak sempurna.hal ini bisa terjadi ketika puting dan sebagian sekitar payudara tidak masuk dengan benar ke dalam mulut bayi. Meski awalnya

menyebabkan sakit atau tidak nyaman saat menyusui, lama kelamaan hal ini bisa membuat puting terluka.

Puting susu lecet yang tidak tertangani akan menyebabkan komplikasi terhadap payudara ibu. Dampak yang akan terjadi pada ibu yang di timbulkan akibat ibu nifas dengan puting lecet antara lain. Infeksi payudara. Puting lecet saat menyusui juga bisa menjadi tanda adanya infeksi atau peradangan pada jaringan payudara, yang disebut mastitis. Kondisi ini terjadi ketika bakteri menginfeksi jaringan payudara melalui luka di puting maupun seluruh air susu. Biasanya bakteri ini berasal dari mulut bayi dan permukaan kulit payudara. Terkadang, infeksi atau peradangan pada payudara juga bisa disebabkan oleh sumbatan atau peradangan pada kelenjar Montgomery di payudara. Saluran susu tersumbat kondisi ini ditandai dengan adanya lapisan kulit tipis berwarna putih atau kuning yang tumbuh bagian atas saluran susu. Saluran susu yang tersumbat akan membuat ASI sulit untuk keluar, akibatnya bayi akan menyedot lebih kuat dan akhirnya puting pun terasa sakit. Selain itu. Saluran ASI yang tersumbat juga bisa menyebabkan peradangan, sehingga payudara dan puting terasa sakit, Infeksi jamur karena sistem kekebalan tubuhnya yang masih lemah. Bayi rentang mengalami infeksi jamur pada mulut dan lidah. Jamur ini bisa menempel pada puting terinfeksi. Akan timbul gejala berupa lecet, kemerahan, gatal, permukaan puting terlihat mengkilap, dan payudara terasa nyeri pada saat menyusui atau setelahnya. Tali lidah selain infeksi jamur, masalah tali lidah atau tongue-tie juga bisa membuat bayi kesulitan mengisap puting saat menyusui. Dan menyebabkan puting ibu menjadi lecet atau nyeri pada saat menyusui. Gesekan pompa ASI atau mulut bayi puting lecet juga bisa disebabkan oleh penggunaan pompa ASI yang tidak benar atau kesalahan posisi menyusui. Akibatnya, gesekan saat menyusui atau memompa ASI membuat puting melepuh.

Cara mengatasi puting lecet saat menyusui. Hindari membersihkan bagian puting dengan sabun, karena dapat membuat kulit menjadi kering. Agar sirkulasi udara berjalan dengan baik. Gunakan bra menyusui berbahan katun. Ganti bantalan payudara atau breast pada seriap habis menyusui. Setelah selesai menyusui, peras keluar sekitar dua tetes ASI, kemudian gosokan ke sekitar puting dengan lembut. Biarkan puting benar benar kering sebelum kembali berpakaian. Jika kulit sekitar

puting berdarah atau tampak pecah pecah, gunakan pelembab khusus puting untuk mencegah kulit di sekitar puting retak.

Caranya, bersihkan area sekitar puting dengan air, lalu oleskan pelembab pada puting. Lakukan ini setelah bunda menyusui bayi. Dan pastikan produk pelembab yang gunakan aman untuk si kecil. Kompres dingin juga bisa membantu meredakan nyeri pada puting setelah menyusui. Caranya bungkus es dengan selembar kain dan usapkan ke sekitar payudara dan puting. Lakukan kompres ini setiap beberapa menit sekali hingga bengkak dan nyeri berkurang. Jika puting lecet saat menyusui tidak juga membaik atau justru semakin memburuk walaupun si bunda telah melakukan cara-cara perawatan di atas, segeralah berkonsultasi dengan dokter. Untuk mencegahnya terjadi lagi, jangan malas merawat payudara selama menyusui.

## **METODE**

Metode studi kasus yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan metode SOAP. Tempat yang dipilih untuk studi kasus yaitu di PMB flamboyan Pamekasan yang dilaksanakan pada bulan Maret-april 2022. Dengan sasaran yang diambil yaitu puting lecet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Identitas / biodata, Ny "I" umur 27 tahun, pendidikan S1, pekerjaan prawat, alamat kadur pamekasan, nama suami Tn "A" umur 28 tahun, pendidikan S1, pekerjaan perawat. Anamnesis dilakukan pada tanggal 10 maret 2022, pukul 10:00 wib ibu datang ke PMB mengatakan hamil anak pertamanya mengeluh sakit pinggang, sering kencing riwayat kehamilan sekarang Hari Pertama Haid Terakhir 10-06-2021, Taksiran Persalinan 17- 03-2022. ANC 5x di bidan. Keluhan hamil muda mualmuntah dan keluhan hamil tua sakit pinggang, sering buang air kecil, imunisasi T5 2022, pergerakan janin dirasakan sejak umur kehamilan 5 bulan. Aktivitas sehari-hari istirahat siang tidur 1 jam, tidur malam ( $\pm 7$  jam), melakukan pekerjaan rumah (menyapu, memasak, mencuci). Pola eliminasi BAK 3-6 x/hari (bau khas, warna kuning), BAB 1-2 x/hari (warna kecoklatan). Riwayat penyakit ibu : mengatakan tidak mempunyai penyakit menurun (asma, hipertensi, DM), penyakit menular (hepatitis, TBC), dan penyakit menahun (jantung). Riwayat penyakit keluarga: ibu mengatakan didalam keluarganya tidak

pernah menderita penyakit berat seperti hipertensi, diabetes dan penyakit menular seperti TBC, HIV/AIDS, hepatitis. Dan tidak mempunyai keturunan kembar.

Kondisi umum baik, kesadaran kompos mentis, TD 110/80 mmHg, Nadi 88 x/menit, Pernafasan 20 x/menit, suhu tubuh 36,0°C. Tinggi badan 150 cm, berat badan 61kg, LILA 26 cm. Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny "I" dalam batas normal. Pemeriksaan Leopold I : TFU pertengahan px-pusat, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong). Leopold II : Bagian kanan perut ibu teraba keras memanjang seperti papan punggung janin (puka). Bagian kiri perut ibu teraba bagian terkecil janin. Leopold III : Pada bagian bawahan teraba keras bulat melenting dan kepala sudah masuk PAP. Leopold IV: divergen. MD : 32 cm, TBJ (32– 11) x 155 = 3.255 gram), frekuensi DJJ : 145 x/menit. Reflek patella (+), pemeriksaan penunjang HB (12,6 gr/dl), golongan darah (A), albumin dan Protein urine negatif. Berdasarkan pengkajian dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa Ny "I" mengalami puting lecet karena cara teknik menyusui yang salah mulai hari ke 4 menyusui. Sehingga ditegakkan diagnose kebidanan pada Ny "I" adalah P1001A000 ibu nifas dengan puting susu lecet.

Asuhan yang diberikan pada Ny "I" selama di PMB yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa bahwa ibu mengalami puting lecet saat menyusui. Dan ada banyak hal yang membuat puting payudara lecet saat menyusui. Beberapa di antara adalah . Cara menyusui yang salah. Penyebab puting lecet yang paling umum adalah pelekatang yang tidak sempurna. hal ini bisa terjadi ketika puting dan sebagian sekitar payudara tidak masuk dengan benar ke dalam mulut bayi. Meski awalnya menyebabkan sakit atau tidak nyaman saat menyusui, lama kelamaan hal ini bisa membuat puting terluka.

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif yang didapatkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antar teori dan lahan praktik. Keluhan yang dirasakan Ny "I" yaitu sakit pinggang, sering kencing. Pengkajian data objektif pada Ny "I" tidak ada kesenjangan dan didapatkan hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal tekanan darah 110/80 mmHg, nadi yaitu 88 x/menit, pernapasan yaitu 20 x/menit, suhu yaitu 36,0°C. Didapatkan untuk hasil pemeriksaan TTV ibu dalam batas normal, karena jika TTV normal tubuh dalam keadaan sehat/tidak ada gangguan pada system organ,

dan tidak merasakan sakit diantara seluruh anggota tubuh.

Pemeriksaan tinggi fundus uteri Ny "I" yaitu pertengahan px- pusat, bagian fundus teraba bulat , lunak dan tidak melenting (bokong). Menurut (naomi marie mandang)TFU normal sesuai dengan usia kehamilannya yaitu 39 minggu. Hal ini menunjukkan bahwa janin didalam rahim ibu tidak mengalami penghambatan pertumbuhan karena nutrisi ibu selama hamil baik. Pada pemeriksaan denyut jantung janin ny "I" didapatkan dalam batas normal yaitu 145 x/menit. Normal DJJ berkisar antara 120-160x/ menit. Pemeriksaan DJJ dapat dilakukan dengan funduskop atau doppler dan dihitung selama 1 menit penuh atau 60 detik. Jika DJJ < 120 atau > 160 maka janin mengalami fatal distress atau gawat janin.[20]. Dari hasil pemeriksaan DJJ ny "I" dalam batas normal. DJJ yang normal menunjukkan bayi sehat, dikarenakan kebutuhan nutrisi dan oksigennya tercukupi dalam Rahim ibu.

## KESIMPULAN

P1001A000 pada ibu nifas dengan puting lecet di hari ke 4

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sepduwiana, "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Puting Susu Lecet Di Klinik Rohul Sehat Desa Rambah," *J. Matern. Neonatal*, vol. 03, no. 03, pp. 240–246, 2021.
- [2] Naomi marie mandang, jenni; tombokan, sandra; tando, *ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN, IN MEDIA*. Bogor: IN MEDIA, 2016.
- [3] Y. rustikayanti, r.neti; kartika, ira; herawati, "Perubahan Psikologis pada ibu hamil trimester III," *Lancet*, vol. 39, no. 1004, p. 321, 1842, doi: 10.1016/S0140-6736(02)76616-6.
- [4] J. Pengabdian and M. Kebidanan, "peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan keluhan fisiologis dengan media video pakbutu (penanganan keluhan ibu hamil tanpa obat)," vol. 4, no. 1, pp. 11–15, 2022.
- [5] Naomi marie mandang, jenni; tombokan, sandra; tando, *Asuhan Kebidanan kehamilan*. bogor, 2016.
- [6] fitriana yuni; nurwiandani widy, *ASUHAN PERSALINAN konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan kebidanan*, Edisi 1. yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2018.

- [7] N. Fitriana, *ASUHAN PERSALINAN Konsep Persalinan secara Kompresif dalam Asuhan Kebidanan*, PUSTAKA BA. Yograkarta, 2018.
- [8] Legawati SSiT, *ASUHAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR*, Winika Med. Malang: Winika Media, 2018.